

VIRTUAL OFFICE DI MANADO

Arsitektur Futuristik

Mahmud Syawie¹, Reny Syafriny², Suryadi Supardjo³

¹Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat, ^{2,3}Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

E-mail : Mahmudsyawie2954@gmail.com

Abstrak

Mengingat kebutuhan akan fasilitas pendukung ekonomi kreatif di Sulawesi Utara yang semakin meningkat, maka dibutuhkan suatu tempat yang dapat mengakomodasi, mengelola, dan mengembangkan aktivitas bisnis dan perkantoran di Kota Manado. Selain itu, sedikitnya ruang terbuka hijau di pusat kota, menjadikan Kota Manado membutuhkan fasilitas yang mampu mengelola aktivitas perkantoran. Dalam hal ini, virtual office hadir sebagai alternatif ruang kerja bagi perusahaan startup, pekerja lepas, dan profesional. Virtual office dirancang untuk memberikan fleksibilitas kerja kepada pekerja, yang memungkinkan para pekerja dapat bekerja sesuai preferensi individu. Di samping itu, tujuan dari perancangan ini yaitu untuk memfasilitasi kolaborasi, perluasan jaringan, dan pertukaran ide antar perusahaan startup. Dalam proses perancangannya, metode desain yang diterapkan meliputi analisis dan sintesis data untuk menghasilkan pilihan desain yang optimal. Tema Arsitektur Futuristik dipilih sebagai landasan utama dan strategi perancangan. Dengan menampilkan bentuk dinamis pada objek, desain ini memberikan daya tarik tersendiri yang membedakannya dengan desain konvensional, serta mengoptimalkan aktivitas dan pergerakan dalam sebuah virtual office.

Kata kunci: Virtual Office, Futuristik, Ekonomi Kreatif.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia secara konsisten mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi secara progresif berperan serta pada penurunan tingkat pengangguran di Indonesia. Pada Februari 2019, jumlah pengangguran di Indonesia menurun sebesar 5,01% atau 50 ribu orang dibandingkan tahun sebelumnya. Pemerintah Indonesia, di bawah koordinasi Kemenko dan Kemkominfo, merintis Gerakan Nasional 1000 Startup Digital yang dengan maksud menciptakan perusahaan startup berkualitas dan berdampak positif. Kegiatan ini diadakan di 10 kota besar di Indonesia, salah satunya Kota Manado, Sulawesi Utara. Kota Manado, sebagai bagian dari wilayah pusat pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia bagian timur, memiliki potensi besar untuk mendukung visi Indonesia menjadi The Digital Energy of Asia pada tahun 2020 melalui pemanfaatan teknologi digital oleh perusahaan startup dan wirausahawan.

Dalam aspek arsitektural, strategi pengembangan Kota Manado telah dioptimalkan untuk mencegah kebosanan dalam kegiatan perkantoran dan menarik minat konsumen. Strategi yang dapat diterapkan dalam menarik perhatian pengguna di lingkungan perkantoran, salah satunya dengan menghadirkan nuansa baru melalui fasilitas pendukung, yang berfungsi sebagai daya utama. Dalam konteks ini, Virtual Office hadir sebagai solusi ruang spasial yang dirancang untuk mewadahi pekerja independen dan tim, termasuk profesional dan pekerja lepas. Ruang ini dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, kolaboratif, dan fleksibel dalam interaksi sosial, sejalan dengan kebutuhan pengguna di era modern di mana lingkungan perkantoran yang monoton dapat menghambat produktivitas dan perekonomian.

Maksud dan Tujuan

• Maksud

Perancangan ini dilaksanakan dengan maksud menciptakan desain bagi objek yang dapat menampung/mewadahi kegiatan Virtual Office dalam skala besar mengingat kehadiran objek ini berpotensi besar dalam perkembangan perekonomian kreatif di kota Manado.

• Tujuan

- a) Menghasilkan rancangan Virtual Office yang dapat mengembangkan ekonomi kreatif dan digital kepada masyarakat di Kota Manado.

- b) Merancang sebuah objek yang dapat menerapkan tema Arsitektur Futuristik.
- c) Menghadirkan fasilitas Virtual Office yang menunjang kegiatan bisnis startup dan entrepreneur di Kota Manado.

- **Rumusan Masalah**

- a) Bagaimana penerapan rancangan Virtual Office yang dapat mengembangkan ekonomi kreatif kepada masyarakat di Kota Manado?
- b) Bagaimana mendesain sebuah objek rancangan dengan menerapkan tema Arsitektur Futuristik?
- c) Apa saja keterkaitan antara objek perancangan, tema dan lokasi?

METODE PERANCANGAN

Pendekatan Perancangan

- Metode tipologi objek yang meliputi dimensi fisik (langgan dan historis)
- Metode yang berfokus pada tipologi fungsional
- Metode yang mempertimbangkan tipologi geometris

Ketiga metode tipologi tersebut dianalisis dan diolah lebih lanjut untuk mengidentifikasi berbagai variasi tipologi objek yang dapat diterapkan.

- a) Pendekatan lokasional

Lokasi yang dipilih berdasarkan RTRW Kota Manado serta analisis tapak dan lingkungannya untuk mendukung konsep perancangan.

- b) Pendekatan Tematik

Metode tematik dilakukan dengan kajian yang mendalam terhadap tema perancangan objek Virtual di Manado.

Proses Perancangan

Penulis menerapkan metode perancangan “*Proses Desain Lima Langkah – Tim Mc.Ginty*” yakni metode yang selalu berupaya menampilkan bukti-bukti dan kausalitas factual akan suatu peristiwa atau fenomena, yang selanjutnya berkembang selaras dengan kausalitas factual itu sendiri yang berjalan beriringan dengan analisis yang kontinu sehingga menghasilkan ide desain.

KAJIAN OBJEK RANCANGAN

Objek Rancangan

- **Prospek**

Tingginya minat penyewaan kantor membuat peluang bisnis Virtual Office di Kota Manado dipandang sebagai bentuk solusi alternatif yang berpengaruh besar pada pekerja lepas, perusahaan startup, dan pebisnis kecil. Dengan biaya yang lebih terjangkau dibandingkan kantor pribadi, Virtual Office menawarkan ruang kerja yang memungkinkan individu untuk berkolaborasi, bertukar ide, dan mencari solusi guna mengembangkan bisnisnya sendiri, sehingga para pekerja dapat berinteraksi dan berbagi wawasan dengan pekerja dari perusahaan lain. Pendekatan ini bertujuan untuk merespons kebutuhan masyarakat yang ingin mengembangkan bisnisnya. Melalui rancangan yang dapat menganalogikan prinsip Virtual Office, desain ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap perkembangan bidang ekonomi bisnis dan ekonomi kreatif. Dengan menghadirkan konsep yang kuat dan pencitraan yang baik, rancangan ini dibentuk agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

- **Fisibilitas**

Desain Virtual Office di masa mendatang berpotensi membawa pengaruh signifikan, menjadi daya tarik baru melalui optimalisasi fungsi yang memenuhi kebutuhan, kesesuaian tema dengan karakteristik bangunan yang memberikan identitas unik, serta penempatan lokasi yang tepat. Dengan adanya bangunan kantor startup, kegiatan bisnis di Kota Manado dapat lebih berkembang dan dapat meningkatkan ekonomi digital di Kota Manado.

Lokasi dan Tapak

Lokasi *Virtual Office* yang dipilih terletak di Jalan Piere Tendean, Sario Utara, Kec. Sario, Kota Manado, Sulawesi Utara. Dari segi aksesibilitas, lokasi ini di peruntukan sebagai pusat perdagangan dan jasa, perkantoran dan pariwisata menurut zoning regulation Kota Manado. Tapak terpilih telah melalui proses seleksi dengan kriteria meliputi : kesesuaian peruntukan lahan sesuai RTRW Kota Manado, aksesibilitas dan pencapaian ke kawasan ataupun fasilitas penting, ketersediaan infrastruktur yang efisien serta lingkungan fisik topografi yang mudah dikelola.



Gambar 1. Tapak Terpilih
Sumber: Analisis Penulis

Total Luas Site Efektif

$$\begin{aligned} &= \text{Total Luas Site} - \text{Total Luas Sempadan} \\ &= 30.870 \text{ m}^2 - 8.089 \text{ m}^2 \\ &= 22.781 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Daya Dukung Tapak

Total Luas Site	= 3.87 Ha
TLS Efektif	= 22.781 m ²
KDB/BCR	= Maksimal 50%
KLB/FAR	= Maksimal 400%
KDH	= Minimal 40%

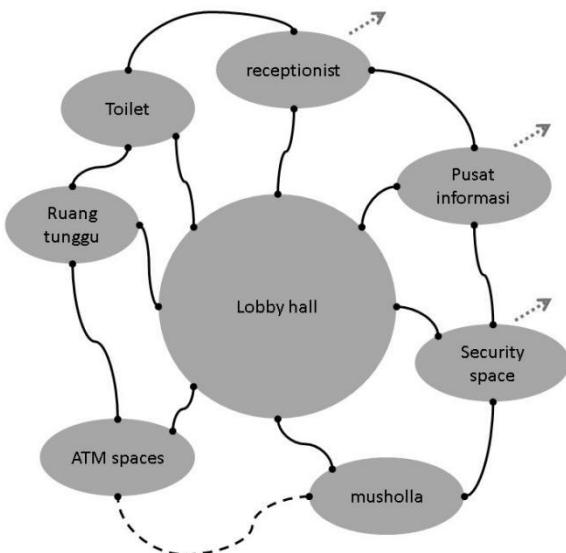
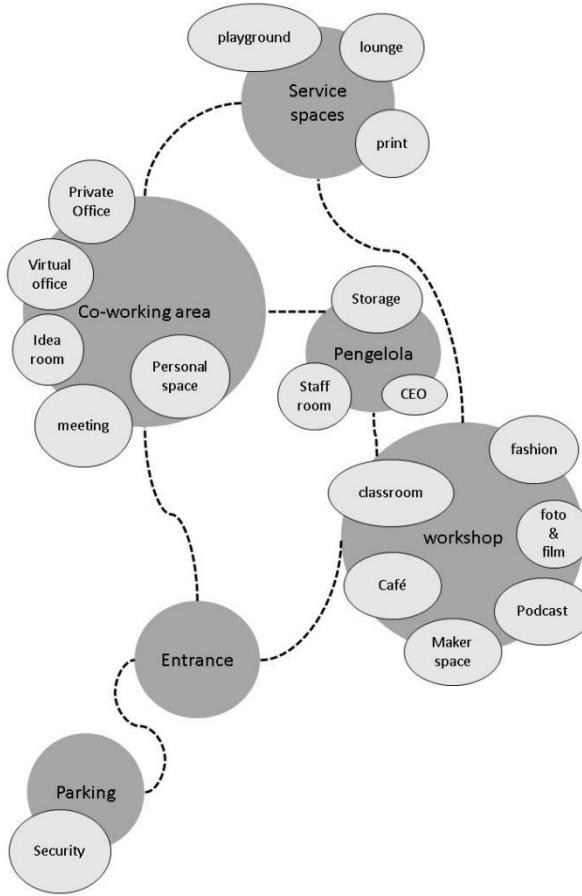
Total Luas Lantai Dasar Maksimum

$$\begin{aligned} &= \text{KDB maks} \times \text{TLS efektif} \\ &= 50\% \times 22.781 \text{ m}^2 \\ &= 11.390 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

KLB

TLL maks	= KLB maks × TLS Efektif
	= 400% × 22.781 m ²
	= 91.124 m ²

Program Fungsional



Keterangan:
Saling berhubungan :

Berjauhan :

Pencintaan alami :

Gambar 2. Pola Hubungan Keruangan

Sumber: Analisis Penulis

Tabel 1. Rekapitulasi Keruangan

Nama Ruang	Jumlah		Sumber	Analisis dimensi	Sirkulasi %	Luas Total
	Ruang	Orang				
FASILITAS UTAMA						
Coworking space (non-smoking)	6	Type A 60	SRK	Meja sculpture "A" = 11.5 m2 Kursi "A" 0.629 (20) = 12.58 m2 Meja "B" 0.65 (20) = 13m Kursi "B" 0.44 (20) = 8.8 m2 Meja "C" 0.65 (4) = 2.6 m2 Kursi "C" 0.44 (4) = 1.76 Area lesehan 20 m2 Total = 70.24	200%	500,99 m2
		Type B 60		Single work area "A" 2.1 (12) = 25.2 Meja "B" 1.62 (6) = 9.72 m2 Kursi "B" 0.36 (39) = 14.04 m2 Area lesehan= 21.3 Total= 70.26 m2		
Coworking space (smoking area)	5	Type C 50	SRK	Meja "A" 0.5 (12) = 6 m2 Meja "B" 0.81 (6) = 5.67 m2 Kursi "B" 0.36 (26) = 9.36 m2 Area kolam ikan = 9.4 m2 Total = 30.43 m2	200%	295,77 m2
Virtual office	9	5	SRK	Meja + credenza = 3 m2 Kursi 0.24 (5) = 1.2 m2 Meja bundar 0.2 m2 Total = 4.4 m2	70%	19,05 m2
Private office	27	15	SRK	Meja rapat + kursi = 13 m2 Buffet meja rapat = 3 m2 Meja + kursi triple 2.9 (2) = 5.8 m2 Sofa 1.2 (2) = 2.4 m2 Meja kecil = 0.36 m2 Meja komputer + nakas = 1.3 m2 Kursi 0.3 (2) = 0.6 m2 Total = 26.46 m2	70%	118,23 m2
Meeting room	21	Type A 12	SRK	Meja 0.7 (10) = 7 m2 Kursi 0.265 (12) = 3.18 m2 Proyektor area = 0.5 m2 Lemari 1.78 m2 Sound (speaker) 0.2 m2 Total = 12.66 m2	70%	55,87 m2
		Type B 16	SBR	Meja 13 m2 Kursi 0.3 (16) = 4.8 m2 Credenza 3.3 m2 Total = 21.1 m2		
Idea room	12	8	SRK	Meja Panjang = 0.9 m2 Kursi kotak 0.48 (4) = 1.92 m2 Meja Panjang 2.6 m2 Kursi karet bulat 0.4 (4) = 1.6 m2 Total = 7.02 m2	70%	26,98 m2
Event space	13	80	SRK	Stage 44 m2 Kursi 0.34 (80) = 27.2 m2 Total = 71.2 m2	100%	556,98 m2
Auditorium	1	200	SRK SB SBR	Stage = 15 m2 Sofa 0.3 m2 (200) = 60 m2 Mesin proyektor = 0.84 m2 Meja operator 1.1 m2 Total = 76.94 m2	70%	546,87 m2
Classroom	8	Type A 100	SRK SBR AS	Panel backdrop = 0.6 m2 Panggung = 4.5 m2 Meja pembicara = 0.5 m2 Kursi pembicara = 0.49 (2) = 0.98 m2 Kursi 0.5 (100) = 50 m2 Speaker 0.2 (2) = 0.4 m2 Lemari penyimpanan 0.72 (2) = 1.44 m2 Total = 58.42 m2	70%	118,23 m2
		Type B 31	SRK	Panel backdrop = 0.6 m2 Panggung = 4.5 m2 Meja mentor 0.72 (1) = 0.72 m2 Kursi mentor 0.36 (1) = 0.36 m2 Kursi audience 0.50 (31) = 15.5 m2 Total = 21.68 m2		

Sumber: Analisis Penulis

Tabel 2. Pola Hubungan Keruangan

UNIT KEGIATAN PELAYANAN PUBLIK						
Lobby	1	100	NAD	1.531 (100) = 153.1 m2	100%	306.2 m2
Receptionist	1	2	NAD	Meja 3 (1) = 3 m2 Kursi 0.49 (2) = 0.98 m2 Lemari 1.2 (1) = 1.2 m2 Total = 5.18 m2	70%	8.80 m2
Ruang Tunggu	1	30	AS	Kursi 0.36 (30) = 10.8 m2 Area tunggu 0.25 (30) = 7.5 m2 Total = 18.3 m2	70%	31.11 m2
Entrance / Exit	1	100	TSS	0.09 m2 / orang	50%	13.5 m2
R. CCTV	1	10	NAD AS	Meja kerja 0.96 (10) = 9.6 m2 Kursi 0.49 (10) = 4.9 m2 Lemari loker, dispenser 0.65 (1) = 0.65 m2 Total = 15.15 m2	50%	22.72 m2
Pos Jaga	2	4	NAD	Meja kerja 1.2 (1) = 1.2 m2 Kursi 0.25 (2) = 0.50 m2 Total = 1.7 m2	100%	3.4 m2
Toilet / Lavatory	5	(pria) 8	NAD	Toilet 1.5 (5) = 7.5 m2 Urinoir 0.96 (5) = 4.8 m2 Wastafel 0.6 (3) = 1.8 m2 Total = 14.1 m2	70%	23.97 m2 x 5 = 119.85 m2
	5	(Wanita) 6	NAD	Toilet 1.5 (5) = 7.5 m2 Wastafel 0.6 (3) = 1.8 m2 Total = 9.3 m2	70%	15.81 m2 x 5 = 79.05 m2
Janitor	4	1	NAD	Lemari 0.6 (3) = 1.8 m2	100%	3.6 m2 x 4 = 14.4 m2
R. Ganti	4	1	AS	Bilik 1m x 1.5m = 1.5 (4) = 6 m2	-	6 m2
R. Loker	1	25	AS	Lemari 0.8 (20) = 16 m2	100%	32 m2
Mushola	2	50	NAD	Sajadah 0.6 (50) = 30 m2 Lemari 0.48 (1) = 0.48 m2 Wudhu pria = 1.8 m2 Wudhu Wanita = 1.8 m2 Total = 34.08 m2	100%	68.18 m2
Tempat parkir	2	200	NAD	Sepeda 0.70 x 1.90 = 50 x 1.33 = 66.5 m2 Motor 0.75 x 2.25 = 50 x 1.69 = 84.5 m2 Mobil 2.30 x 5.00 = 100 x 11.50 = 1.150 m2 Total = 152.15 m2	100%	304.3 m2
Luas Area Kegiatan Pelayanan Publik					1.014.01 m2	
Luas Total Kebutuhan Ruang Virtual Office Center					4.914.518 m2	

Sumber: Analisis Penulis

TEMA PERANCANGAN

Asosiasi Logis

Pemilihan tema Arsitektur Futuristik, desain Virtual Office ini nantinya akan di desain menyerupai segitiga yang melambangkan kedinamisan, perkantoran dengan bentuk ini memberi kesan kreativitas tak terbatas. dalam hal ini perkantoran sangat berkaitan dengan startup yang merupakan salah satu bisnis dari virtual office.

Kajian Tema

Prinsip-prinsip arsitektur futuristik :

- Keakuratan dalam struktur
- Bentuk non konvensional terinspirasi dari elemen-elemen alam
- Hasil perhitungan matematis memberikan desain yang optimal
- Metode yang berorientasi pada eksplorasi inovasi dan penemuan baru
- Futurisme melambangkan transformasi, dinamika, serta kemampuan menembus batas ruang yang tidak kasat mata.

Kegunaan penerapan Futuristik :

- Mengusung konsep masa depan yang selaras dengan kemajuan arsitektur, menciptakan beragam inovasi pada bentuk secara unik dan tidak terduga
- Mengoptimalkan perkembangan teknologi dalam aspek struktur dan konstruksi
- Memakai material pra fabrikasi serta bahan modern, di antaranya beton, kaca, baja, dan aluminium. Beton memberikan kesan kokoh, masif, dan dingin, baja menampilkan karakter kuat, solid, serta bernuansa industrial, sementara kaca menciptakan kesan ringan, transparan, dan melayang

- Kesederhanaan adalah keunggulan, mengartikan bahwa desain simpel menjadi nilai tambah dalam arsitektur futuristik.

Klasifikasi futuristik menurut Eero Saarinen :

- Arsitektur futuristik membutuhkan perencanaan yang cermat, keberanian tinggi untuk meraih tingkat elastisitas dan keringanan yang optimal.
- Tidak hanya mengutamakan aspek fungsional dan efisiensi, arsitektur futuristik juga memberikan ekspresi seni dalam desainnya.
- Penggunaan garis-garis miring dan bentuk elips lebih diutamakan dalam arsitektur futuristik guna menghadirkan kesan dinamis.
- Ekspresi bentuk dalam arsitektur futuristik tidak bergantung pada penggunaan ornamen, melainkan melalui konsep desain yang diinginkan.
- Arsitektur futuristik adalah simbol transformatif yang memfasilitasi penemuan inspirasi baru, termasuk pada aspek material dan spiritual.
- Interpretasi arsitektur futuristik harus mencakup pemahaman sebagai implementasi fleksibilitas dan keberanian yang berorientasi pada harmonisasi manusia dengan lingkungannya.

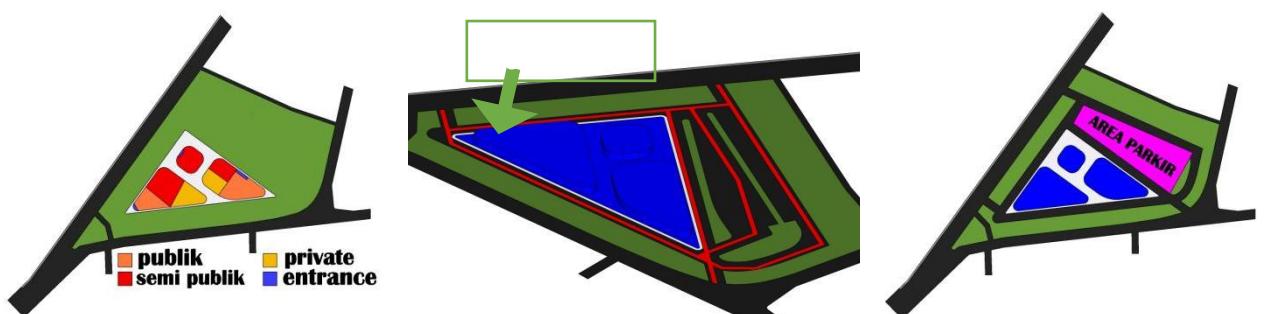
KONSEP PERANCANGAN

Konsep Pengembangan Tapak

Area masuk keluar tapak terletak pada perbatasan tapak yang bersinggungan langsung dengan jalan raya yakni di bagian Timur & Selatan tapak. Entrance dan exit tapak akan dipisahkan untuk mengantisipasi kemacetan pada sekitar. Entrance condong di arah Selatan dan exit condong di arah Timur.

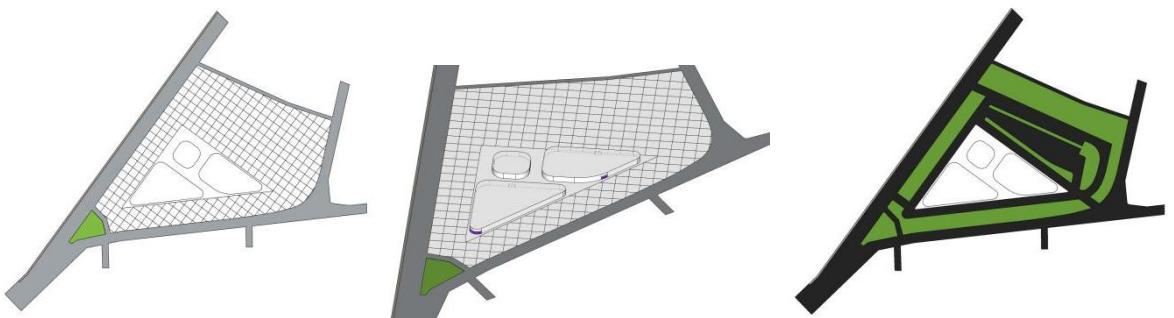
Rencana aksesibilitas keluar masuk tapak akan menjadi dasar dalam perancangan sistem jalur pergerakan di dalam tapak, yang akan menjangkau setiap zonasi pada tapak.

- Garis berwarna merah merupakan jalur pengunjung maupun pengelola yang akan langsung masuk dengan kendaraan. Konsep sirkulasi ini diperuntukan bagi pengunjung dan pengelola yang membawa kendaraan, baik yang akan berkunjung dengan waktu yang lama maupun tidak.
- Garis berwarna putih merupakan konsep jalur sirkulasi pejalan kaki pengunjung. Untuk jalur pejalan kaki ini dapat mempermudah masuk keluar sesuai kepentingan masing-masing pengunjung.
- Garis berwarna hijau merupakan jalur utama untuk menghubungkan pengunjung yang berjalan kaki maupun yang membawa kendaraan hanya untuk sementara waktu atau drop off.



Gambar 3. Konsep Pengembangan Tapak,
(dari kiri ke kanan : zoning tapak, entrance-exit tapak & sirkulasi dalam tapak, ruang luar)

Sumber: Analisis Penulis

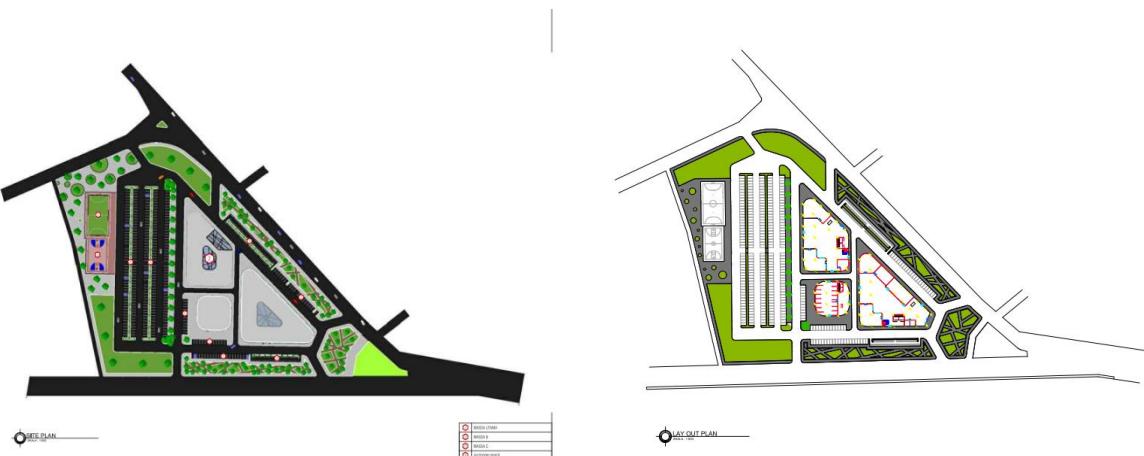


Gambar 4. Konsep Pematangan Lahan,
(dari kiri ke kanan : Peletakan massa relatif, zona penghubung ruang luar-dalam, gubahan massa)
Sumber: Analisis Penulis

Konsep Gubahan Massa Bangunan dan Pola Kedenahan

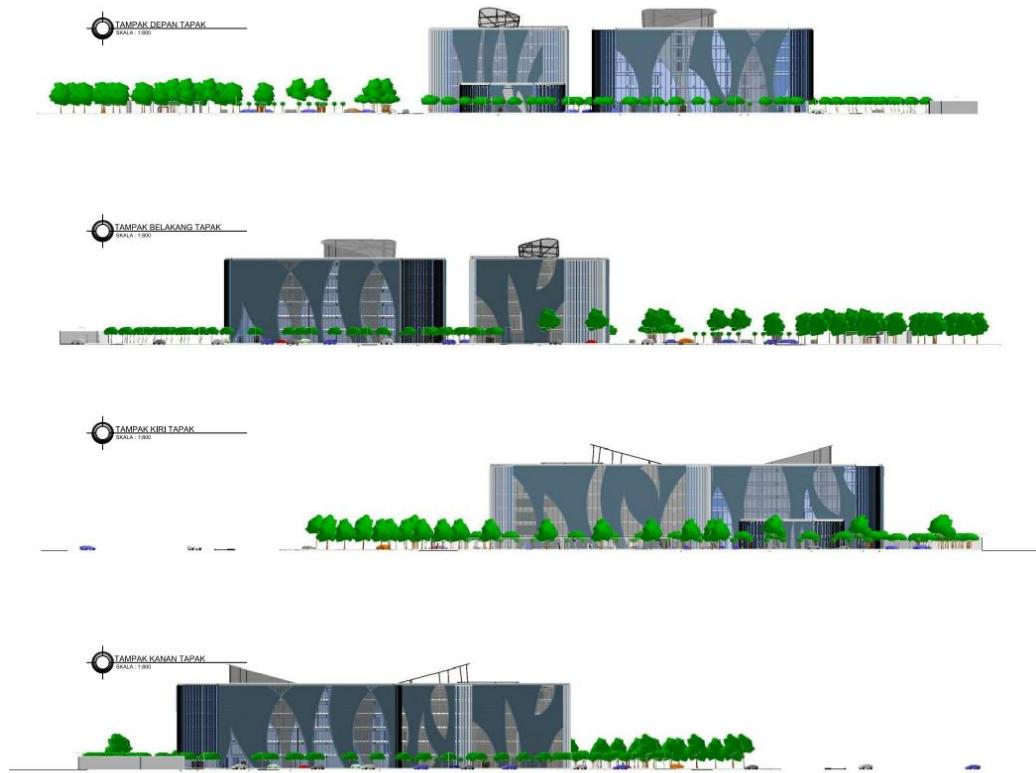
Konsep selubung yang diterapkan pada rancangan akan mengikuti tema yang dipilih yaitu Futuristik, yang mana akan menghadirkan suatu bentuk selubung yang melambangkan kedinamisan dan pengolahan bentuk menjadi lengkungan memberi kesan kreativitas tak terbatas. Penggunaan bahan material bangunan menjadi opsi tersendiri dalam proses pembentukan bangunan dan bahan material juga menjadi pertimbangan sendiri. Untuk selubung dipakai ACP dan kaca.

HASIL PERANCANGAN Tata Letak dan Tata Tapak



Gambar 5. Site Plan dan Lay Out
Sumber: Analisis Penulis

Gubahan Bentuk Arsitektural



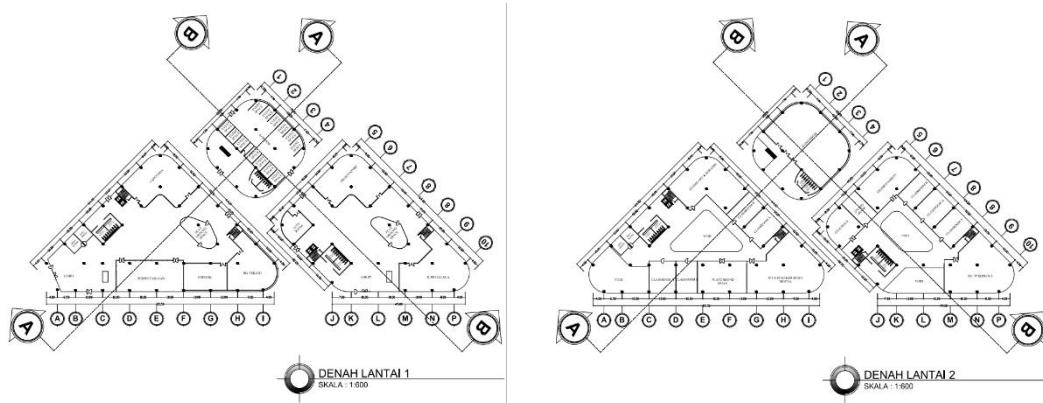
Gambar 6. Tampak-tampak tapak & bangunan
(dari atas ke bawah : Tampak depan, tampak belakang, potongan tapak, Tampak kanan, tampak kiri)

Sumber: Analisis Penulis



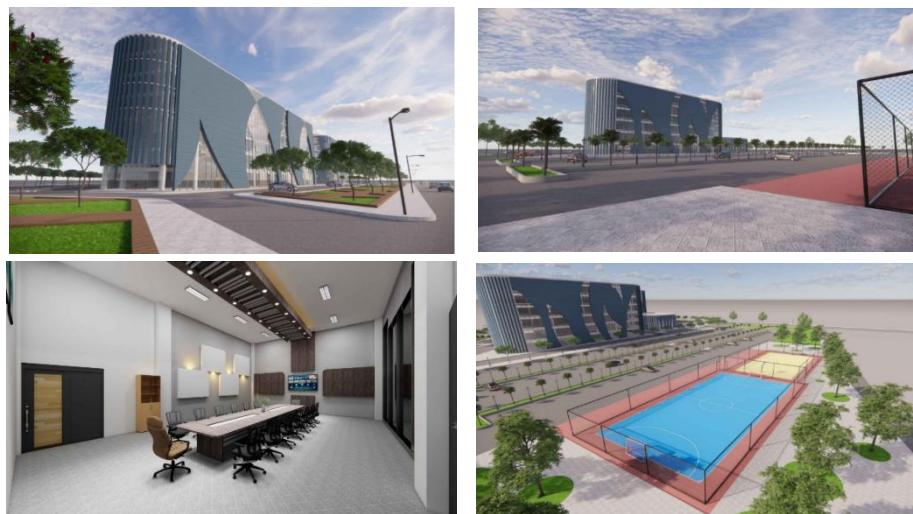
Gambar 7. Perspektif tapak
Sumber: Analisis Penulis

Gubahan Ruang Arsitektural



Gambar 8. Denah massa utama dan denah lantai dasar

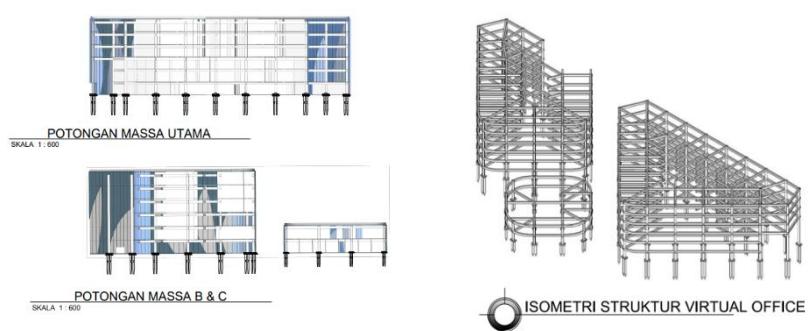
Sumber: Analisis Penulis



Gambar 9. Secara berturut-turut mengikuti jarum jam dari pojok kiri :
Pintu masuk tapak (eksterior), taman eksterior, area rapat, spot olahraga

Sumber: Analisis Penulis

Struktur dan Konstruksi



Gambar 10. Potongan dan Isometri Struktur

Sumber: Analisis Penulis

PENUTUP

Kesimpulan

Perancangan **Virtual Office di Manado** menghasilkan kawasan perkantoran yang unik dengan fasilitas sekunder dan pendukung yang beragam, termasuk *Workshop, Seminar, Podcast Studio Food Court, Café, Perpustakaan*, dan sebagainya. Integrasi ruang terbuka hijau atau taman sebagai elemen penghubung pada setiap fungsi fasilitas yang tersedia, menciptakan konsep perkantoran bertaman di tengah kawasan. Tema **Arsitektur Futuristik** diimplementasikan dalam desain bangunan, pola sirkulasi, dan penataan ruang interior dan eksterior, sehingga menghadirkan identitas arsitektur yang khas dan unik.

Saran

Perancangan objek ini tidak terbatas pada penggabungan teori dan analisis arsitektur yang dihasilkan. Pengaturan fasilitas sekunder atau penunjang di dalam kawasan memerlukan perhatian lebih lanjut untuk menciptakan nuansa yang komprehensif dan memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga pilihan lain di luar kawasan tidak diperlukan. Harapan dari kehadiran Kantor Virtual di Manado dapat bermanfaat untuk publik, khususnya di Kota Manado dan sekitarnya.

Penerapan bentukan pada massa utama, serta kebutuhan ruang yang cukup optimal. Namun masih dibutuhkan beberapa riset mengenai filosofi dari burung Manguni yang mana direncanakan akan diterapkan dalam makna serta bentukan dari massa utama. Kebutuhan gambar yang harus dilengkapi agar perancangan bisa maksimal untuk dimengerti dan dipahami oleh siapa pun.

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst. Data Arsitektur Jilid 1. Penj. Sunarto Tjahjadi, Erlangga, Jakarta 1996.
- Neufert, Ernst. Data Arsitek Jilid 2. Penj. Sunarto Tjahjadi dan Ferryanto Chadir. Erlangga, Jakarta, 2002
- Antoniades, Anthony C. 1990. *Poetics of Architecture: Theory of Design*. New York : John Wiley & Sons
- Moe, Kiel. 2008. *Integrated Design In Contemporary Architecture*. New York : Princeton Architectural Press
- Santosa, I. R. B. 2018. Coworking Space di Kotabaru-Yogyakarta dengan Pendekatan Desain Biophilic
- Gogani, R. P. 2016. Akademi Fashion Di Manado Arsitektur Futuristik. Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University
- Keputusan Dirjen Pariwisata Nomor : Kep-06/U/IV/1992; Pasal 1 : Pelaksanaan Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Intensif dan Pameran
- RTRW Kota Manado Tahun 2014-2034 Pasal 43 ayat 2 tentang Rencana Pengembangan Wisata Prioritas di Wilayah Kota